



Analisis Manajemen Laba Perusahaan Di Indonesia

Dwi Nur Fadillah, Maya Macia Sari, Khaela Febrianti,
Nur Hafizah Fatimah

Universitas Pembangunan Panca Budi

Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Medan Sunggal,
Kota Medan, Sumatera Utara 20122

Koresponden Penulis : khaelafebri03@gmail.com

***Abstract:** Research with the title "Analysis of earnings management in Indonesia" with a qualitative descriptive research method using secondary data taken from existing data sources and existing instruments. Here there is a discussion about how to analyze the development of earnings management in Indonesia and also the aim of this research is to prove and analyze the influence of earnings management in Indonesia for a company that must be registered on the IDX and there is also a basic concept of earnings management including an understanding of how a company can utilize the research methods provided to improve financial performance more flexibly by involving practices such as preparing reserves, determining methods that influence profits and involving the consequences of weaknesses or risks that exist in these profits.*

***Keywords:** Profit Management, Leverage, Acquisition*

Abstract: Penelitian dengan judul "Analisis manajemen laba di Indonesia" dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari sumber data yang sudah ada dan instrumen yang sudah ada. Didalam sini terdapat pembahasan tentang bagaimana analisis perkembangan manajemen laba di Indonesia dan juga tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh manajemen laba yang ada di Indonesia untuk suatu perusahaan yang harus ada terdaftar di BEI dan juga terdapat konsep dasar manajemen laba mencakup pemahaman tentang bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan metode penelitian yang diberikan untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan lebih fleksibel dengan cara melibatkan praktik-praktik seperti penyusunan cadangan, penentuan metode yang mempengaruhi laba tersebut serta melibatkan konsekuensi yang ada pada kelemahan atau risiko yang ada pada laba tersebut.

Keywords: Manajemen Laba, Laverage, Akuisisi

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan diharapkan mampu bertahan dan dapat beroperasi secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Perkembangan dalam dunia bisnis sekarang ini telah menuntut setiap perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam bidang usahanya. Dalam rangka mempertahankan usahanya untuk mencapai tujuan dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, pemanfaatan sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif dapat membantu perusahaan untuk bersaing dalam pasar. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dan didukung oleh kondisi perekonomian negara yang cenderung tidak menentu, perusahaan tentu saja memerlukan dana untuk menunjang segala aktivitas operasionalnya.

Didalam laporan keuangan, yang sering menjadi pusat perhatian dan sering dipertimbangkan oleh para investor yaitu laba. Laba perusahaan adalah satu dari sekian banyak informasi yang bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan. Laba ini digunakan sebagai gambaran kinerja manajemen perusahaan, seberapa kuat perusahaan dalam memberikan

Received Oktober 30, 2023; Revised Desember 31, 2023; Accepted Desember 31, 2023

* Khaela Febrianti, khaelafebri03@gmail.com

keuntungan bagi para investor dan calon investornya. Kinerja perusahaan pada satu periode kemudian akan dapat ditentukan dengan melihat dari informasi laba perusahaan yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

Pihak-pihak akan memperhatikan informasi mengenai laba perusahaan terkhusus dalam menilai kinerja perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dari pihak manajemen terhadap pengelolaan seluruh sumber daya yang sudah dipercayakan kepada manajemen perusahaan. Selain itu, laba perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk memprediksi kinerja yang dapat dilakukan perusahaan di waktu yang akan datang (Boediono 2005: 173). Sebagaimana yang disebutkan dalam SFAC No.1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau penanggung jawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik melakukan penaksiran atas earning power perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik.

Secara umum semua bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan adalah keseluruhan laporan yang disajikan. Namun ada kecenderungan pemakai laporan keuangan hanya memperhatikan laba yang terdapat dalam laporan laba rugi. Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya. Yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi pihak kelompok internal dan eksternal.

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Healy dan Wahlen (1999), mendefinisikan manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan judgement dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, sehingga menyesatkan stakeholders tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil yang berhubungan dengan kontrak yang tergantung pada angka akuntansi.

Fahmi (2012: 279) menyatakan bahwa earnings management adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan yang didasari oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya. Manajemen laba sebagai suatu proses mengambil langkah yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi yang berterima umum baik didalam maupun diluar batas *General Accepted Accounting Principles (GAAP)*.

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai leverage maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Leverage dalam Van Horne (2007:182) adalah penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas. Leverage merupakan pedang bermata dua menurut Van Horne (2007:182) yang mana jika laba perusahaan dapat diperbesar, maka begitu pula dengan kerugiannya. Dengan kata lain, penggunaan leverage dalam perusahaan bisa saja meningkatkan laba perusahaan, tetapi bila terjadi sesuatu yang tidak sesuai harapan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian yang sama dengan persentase laba yang diharapkan, bahkan mungkin saja lebih besar. Leverage dalam konteks bisnis terdiri atas dua macam yaitu leverage operasional (*operating leverage*) dan leverage keuangan (*financial leverage*). Van Horne (2007:183) juga menyatakan bahwa leverage ini menjadi tahapan dalam proses pembesaran laba perusahaan. Sebagai tahap pertama yaitu leverage operasional, yang akan memperbesar pengaruh perubahan dalam penjualan atas perubahan laba operasional. Dalam tahap kedua, manajer keuangan memiliki pilihan untuk menggunakan leverage keuangan agar dapat makin memperbesar pengaruh perubahan apa pun yang dihasilkan dalam laba operasional atas perubahan EPS (*Earning Per Share*).

Rasio leverage menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman (hutang) yang digunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan. Menurut Ma'ruf dalam Guna dan Herawati (2010), sumber yang berasal dari hutang akan meningkatkan risiko perusahaan. Oleh karena itu, semakin banyak menggunakan hutang maka leverage perusahaan akan besar dan semakin besar pula risiko yang dihadapi perusahaan.

Menurut PSAK No.22 akuisisi adalah suatu penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi sehingga akan mengakibatkan berpindahya kendali atas perusahaan yang diambil alih tersebut. Menurut Dharmastya dan Sulaimin (2008:16) akuisisi adalah suatu penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan, yaitu pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasi perusahaan yang diakuisisi (*acquiree*) dengan memberikan aset tertentu, mengakui suatu kewajiban atau mengeluarkan saham.

Dalam konteks bisnis, akuisisi mengacu pada tindakan mengambil alih kendali atau kepemilikan atas entitas bisnis lain, baik melalui pembelian saham mayoritas atau semua aset yang dimiliki oleh entitas target. Pada akuisisi, masing-masing perusahaan, baik perusahaan yang mengambil alih maupun perusahaan yang diambil alih tetap mempertahankan aktivitasnya, identitasnya, dan kedudukannya sebagai perusahaan yang mandiri. Tujuan umum

akuisisi adalah untuk mendapatkan akses ke sumber daya, pasar, teknologi, atau keahlian yang dimiliki oleh entitas yang diakuisisi. Ini dapat dilakukan sebagai strategi pertumbuhan, diversifikasi bisnis, atau mencapai sinergi operasional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

etode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Gunawan, 2013) menjelaskan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Sehingga tidak diperbolehkan mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Laba

Menurut Widjaja (2004), Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen yang menaiki atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang.

Parameter penting dalam laporan keuangan untuk mengukur kinerja manajemen dan perusahaan adalah informasi mengenai laba. IAI dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (2007:13) menyatakan "Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai ukuran lain seperti imbal hasil investasi". Hicks (1946) yang dikutip dalam Stice et.al (2005:226) Laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada investor (sebagai hasil investasi) dan kondisi perusahaan diakhir periode masih sama baiknya atau kayanya (weel-off) dengan diawal periode. Menurut Committee on Terminology yang dikutip Harahap (2006:112) Laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.

Manajemen laba terjadi ketika menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan yang bertujuan menyesatkan pemilik atau pemegang saham (shareholders), atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka-angka akuntansi yang di laporkan. Manajemen laba dapat terjadi karena diberi keleluasaan untuk memilih metode

akuntansi yang akan di gunakan dalam mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan yang privat.

Dengan demikian, manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu tindakan manajemen yang memenuhi laba yang dilaporkan dan memberikan manfaat ekonomi yang keliru kepada perusahaan, sehingga dalam jangka panjang hal tersebut akan sangat mengganggu bahkan membahayakan perusahaan (Merchant dan Rockness, 1994).

2. Leverage

Leverage adalah sebuah tingkat kemampuan dari perusahaan dalam kegunaan aset atau dana yang mempunyai beban secara tetap dalam rangka mewujudkan sebuah tujuan dari perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai kekayaan pemilik dari perusahaan. Leverage sebagai salah satu usaha dalam peningkatan laba perusahaan, dapat menjadi tolak ukur untuk melihat perilaku manajer dalam hal manajemen laba. Perusahaan yang memiliki financial leverage tinggi akibat besarnya utang dibandingkan aset yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam default, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar utang pada waktunya, sehingga semakin besar leverage yang digunakan dalam perusahaan maka peluang mengalami kerugian juga semakin besar. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Suryanawa (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, penelitian Pramesti dan Budiasih (2017) dan Rahdal (2017), juga menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal. Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan memilih kebijakan akuntansi dengan menggeser laba masa depan ke masa sekarang.

3. Akuisisi

Akuisisi berasal dari kata *acquisitio* (Latin) dan *acquisition* (Inggris), mana harfiah akuisisi adalah membeli atau mendapatkan sesuatu/obyek untuk ditambahkan pada sesuatu/obyek yang telah dimiliki sebelumnya. Akuisisi dalam terminologi bisnis diartikan sebagai pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa baik perusahaan pengambil alih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah (Moin, 2003). Akuisisi dalam Standar Akuntansi Keuangan dalam pernyataannya Nomor 22 adalah suatu penggabungan usaha dimana

salah satu perusahaan, yaitu pengakuisisi (acquirer) dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban atau mengeluarkan saham. Akuisisi sering dianggap sebagai investasi pada perusahaan anak, yaitu suatu penguasaan mayoritas saham perusahaan lain, sehingga tercipta hubungan perusahaan induk-perusahaan anak. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh perusahaan lain akan tetap utuh sebagai suatu kesatuan usaha dan sebagai badan usaha yang berdiri sendiri. Jadi, kedua atau lebih perusahaan tersebut tetap berdiri sebagai suatu badan usaha. Esensi suatu akuisisi adalah untuk menciptakan suatu keuntungan strategik dengan cara membeli suatu bisnis dan memadukan bisnis tersebut ke dalam strategi perusahaannya.

Akuisisi menurut Foster (1986) dalam Helga dan Salamun (2006) adalah pembelian seluruh atau sebagian besar kepemilikan baik dalam bentuk saham ataupun aktiva oleh perusahaan lain. Akuisisi saham dilakukan dengan cara mengambilalih atau membeli seluruh atau sebagian besar saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang diakuisisi dengan menggunakan kas, saham atau sekuritas lain. Menurut Payamta dan Setiawan (2004) dengan akuisisi mengakibatkan beralihnya pengendalian kepada perusahaan lainnya. Gie (1992) dalam Payamta dan Setiawan (2004) mencatat beberapa manfaat merger dan akuisisi yaitu: komplementaris, pooling kekuatan, mengurangi persaingan, menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan.

KESIMPULAN

Mempelajari Analisis Manajemen Laba Perusahaan Di Indonesia sangat berpengaruh bagi perusahaan dimana nantinya perusahaan harus lebih bertanggung jawab dengan laba perusahaan nya dan lebih teliti untuk menjalannya. Manajemen laba merupakan proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Manager Perusahaan untuk Menguntungkan dan meningkatkan kinerja laba Perusahaan.

Manajemen laba Perusahaan diukur dari salah satu faktor seperti Mengatur laba Perusahaan, leverage (tingkat kemampuan dari perusahaan dalam kegunaan aset dan dana), akuisisi (pembelian dan Penjualan). Motivasi untuk melakukan Manajemen Laba Antara lain adalah untuk menimalisir pelanggaran perjanjian hutang atau untuk meningkatkan kinerja laba Perusahaan.

REFRENSI

Sihombing, T. Kevin, B. S. R. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek*

Indonesia Tahun 2016-2018. Jurakunman, XIII(2).

- Savitri, E. (2014). *Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, III(3), 72-89.
- Purwiyanto, F. Inung, w. Stephani, N. (2021). *Manajemen Laba Dengan Indikator Penyebabnya*. Alians. Jurnal Manajemen dan Bisnis, XVI(1), 17-22.
- Tala, O. Herman, (2017). *Analisis Profitabilitas dan Laverege Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Accountability, VI(1), 57-64.
- Devanka, D. I Dewa, M, E. Putu, D. K. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 201-2020*. Jurnal Kharisma, IV(1).
- Ummayah, I. *Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi*. Universitas Negeri Semarang
- Amertha, Indra Satya Pravasita. 2013. *Pengaruh Return on Asset Pada Praktik Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 4 (2). 373-387.
- Yatulhusna, Najmi. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Zen, Sri Daryanti dan Merry Herman. 2007. *Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Jumal Akuntansi & Manajemen Vol 2 No.2 Desember 2007 hal 57-71.
- Dechow, Patricia M., R.G. Sloan and A.P. Sweeney, (1995), dalam Ika Permatasari (2005). "Manajemen Laba dan Status Keterlambatan Perusahaan Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan". Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia. Julidesember 2005.
- Widyastuti, Tri. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI". Jurnal Maksi Vol.9 No.1 Januari 2009:30-41.
- Raharja, Vanian Yamaitya. 2014. "pengaruh asimetri informasi, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)". Diponegoro Journal of Accounting. Vol 3 No. 4, tahun 2014, halaman 1. ISSN (online):2337-3806.
- Ridwan, Mochammad dan Gunardi A (2013). "Peran Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi Praktik Earning Management terhadap Nilai Perusahaan." Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Vol 12, No. 1, Juni 2013, Hal. 49-60 ISSN 1411-514X.
- Uswati, Luluk Dan Sekar Mayangsari, 2012. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stok Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variable Moderating". Jurnal Ekonomi Dan Keuangan. ISSN 1411-0393.